

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat oleh kurikulum 2013 peminatan pendidikan nomor 103 tahun 2014 karena guru kurang mampu mengembangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Putri, 2017). Hal tersebut terjadi karena ketidaksiapan guru dari sisi filsafat Pendidikan serta kemampuannya dalam pedagogis (Mahendra, 2014). Terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani karena secara teori, Pendidikan jasmani merupakan bagian penting bagi Pendidikan anak (Mustafa & Dwiyo, 2020). Karena Pendidikan yang ada dalam PJOK adalah menerapkan kompetensi keterampilan motorik itu sendiri merupakan bagian penting bagi anak sebagai dasar dalam mempelajari keterampilan secara utuh (Kustari & Mahendra, 2020). Tetapi jika guru sekolah dasar Pendidikan jasmani pun kurang siap dalam memberikan pembelajaran keterampilan motorik (Berdila, 2019). Karena sebagian besar guru Pendidikan jasmani sekolah dasar melakukan pembelajaran berdasarkan buku yang diterbitkan swasta serta tidak jarang guru tersebut tidak menggunakan RPP dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dengan adanya hal itu mengakibatkan tujuan dari keterampilan motorik ini tidak tersampaikan dan keterampilan siswa jadi tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Krimayadi, dkk., 2021)

Guru sekolah dasar Pendidikan jasmani kurang siap dalam memberikan pembelajaran keterampilan motorik (Berdila, 2019). Karena sebagian besar guru Pendidikan jasmani sekolah dasar melakukan pembelajaran berdasarkan buku yang diterbitkan swasta (Krimayadi, 2021). Tidak jarang guru tersebut tidak menggunakan RPP dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dengan adanya hal itu mengakibatkan tujuan dari keterampilan motorik ini tidak tersampaikan dan keterampilan siswa jadi tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Sofyan, 2021).

kurikulum pendidikan merupakan hal yang penting dalam Pendidikan (Michalski, S.C,2019). Sebagai pendidik seharusnya mampu memahami maksud dan tujuan dari kurikulum itu sendiri (Rahmadi,2021). Agar maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum dapat tersampaikan kepada siswa apalagi pada pembelajaran Pendidikan jasmani. Pembelajaran Pendidikan jasmani itu sendiri merupakan mata pelajaran yang wajib diambil pada Pendidikan dasar maupun menengah karena Pendidikan jasmani mengedepankan pembelajaran psikomotor dalam konteks bermain atau keterampilan motoric (Berdila,2019). Keterampilan motoric pun merupakan tahap penting dalam perkembangan anak (Aziz F,2017). Yang mencakup Pendidikan ,terapi,bidang bidang yang dianggap penting bagi interaksi anak dengan orang dewasa,antara Pendidikan dan perkembangan antara gerak fungsi mental (Wallon, 1975; Piaget 2005; Sas dkk., 2017).Dengan adanya hal itu , bahwa perlu guru Pendidikan jasmani mengikuti serta memiliki pelatihan dan pengetahuan terhadap keterampilan psikomotor lalu mempraktikkannya dalam pembelajaran untuk sekolah dasar (Leon C ,2021). Karna terlepas dari kualitas kurikulum serta fasilitas yang digunakan di sekolah, jika kualitas guru tidak memadai, maka hasil Pendidikan nya pun tidak akan seperti yang diharapkan.

Banyak peneliti yang menyatakan bahwa penting bagi guru Pendidikan jasmani untuk memiliki pelatihan atau kemampuan dalam keterampilan motoric (contohnya (Alves, 2012; Lussac, 2008; Fonceca, 2009) dan lainnya yang setuju akan adanya hal itu) namun, literatur sebelumnya telah menunjukkan adanya kesenjangan dalam konten di biladang keterampilan psikomotorik yang diajarkan di universitas (Zaitun, 2017).

Dengan adanya hal itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti profil guru Pendidikan jasmani dalam kemampuan keterampilan psikomotor melalui analisis buku bahan ajar dan juga kurikulum yang dibuat oleh pemerintah. Agar pemberian materi kepada siswa mengenai keterampilan

psikomotor dapat sinkron antara guru maupun kurikulum yang digunakan.

Sehingga pertanyaan penelitian secara terperinci disajikan sebagai berikut yaitu apa saja keterampilan psikomotor yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan jasmani sekolah dasar?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi yaitu Kurangnya keterampilan psikomotor yang dimiliki oleh guru Pendidikan jasmani sekolah dasar membuat kurang tersampainya pembelajaran Pendidikan jasmani yang merujuk kurikulum dan buku bahan ajar yang berdampak pada kurangnya keterampilan gerak siswa. Serta apakah ada kecocokan antara silabus dan juga buku bahan ajar yang digunakan di sekolah.

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan dalam latar belakang, bahwasannya keterampilan psikomotor merupakan hal yang penting bagi guru Pendidikan jasmani sekolah dasar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi keterampilan motorik apasaja yang perlu dimiliki oleh guru Pendidikan jasmani sekolah dasar. Serta mencari informasi apakah ada kecocokan antara silabus sebagai pengembangan dari kurikulum dengan buku bahan ajar yang digunakan di sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini membidik permasalahan keterampilan motoric pada guru Pendidikan jasmani sekolah dasar. Dengan menyelesaikan penelitian ini, serangkaian petunjuk tentang keterampilan motoric apasaja yang perlu dimiliki oleh guru Pendidikan jasmani sekolah dasar agar tersampainya pembelajaran Pendidikan jasmani yang merujuk pada kurikulum dan bahan ajar.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penelitian ini dengan judul *Profil Kemampuan Psikomotorik Guru Penjas SD : Analisis Buku* , memiliki struktur-struktur yang mampu menunjang dan membantu dalam penulisan skripsi, diantaranya pada Bab I, merupakan sebuah awalan dalam melakukan penelitian. Dalam bab I terdapat

Ridha Putri Oktaviyanti, 2023

PROFIL KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK GURU PENJAS SD : ANALISIS BUKU

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagian bagian, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab II, merupakan bagian dari penelitian yang berisikan pembahasan dan teori teori yang menunjang dalam penelitian. Bab II mencakup beberapa poin diantaranya, Pengertian Kurikulum , Silabus, Keterampilan Motorik, Keterampilan Psikomotorik, serta Penelitian Relevan. Bab III, merupakan bagian yang menjelaskan dan menjabarkan metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pada Bab III berisikan Desain Penelitian, Sumber Data, serta Pengumpulan data. Bab IV, merupakan pembahasan mengenai hasil yang sudah di temukan saat penelitian serta pembahaan bersumber rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Selain itu membahas tentang pengolahan data atau analisis data sera pemaparan kuantitatif. Pada Bab V menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari skripsi tersebut

Ridha Putri Oktavianti, 2023

PROFIL KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK GURU PENJAS SD : ANALISIS BUKU

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu